



EFEK LITERASI KEUANGAN, KEPERCAYAAN DIRI YANG BERLEBIHAN, PERILAKU PENAHAN, AND HERDING BEHAVIOR ON INVESTMEN DAN PERILAKU MENGGEMBALAKAN KEPUTUSAN INVESTASI SISWA STIE TOTALWIN

Rama Dwi Arianto*, Yuyun Ristianawati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin, Jl. Gedong Songo Raya No.12, Manyaran, Semarang Barat, Semarang, Jawa Tengah 50147, Indonesia

*ramadwia.27@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini penting dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa STIE Totalwin guna mempermudah tenaga pendidik dalam mengajar mata kuliah investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, overconfidence Behavior, anchoring behavior, dan herding behavior terhadap keputusan investasi mahasiswa STIE Totalwin. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada 91 responden menggunakan metode probability sampling, random sampling dan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian valid dan reliabel. Uji asumsi klasik membuktikan bahwa data berdistribusi normal, bebas multikolinearitas, dan tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil uji t menunjukkan bahwa 3 variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi sedangkan 1 variabel berpengaruh tidak signifikan dengan pengaruh terbesar ditunjukkan pada overconfidence dan anchoring behavior. Uji F menunjukkan bahwa secara simultan keempat variabel independen berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,658 menunjukkan bahwa 65,8% variasi keputusan investasi dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Kata kunci: keputusan investasi; literasi keuangan; mahasiswa STIE Totalwin; perilaku menggembala; perilaku penahan; perilaku terlalu percaya diri

THE EFFECTS OF FINANCIAL LITERACY, OVERCONFIDENCE, RETENTION BEHAVIOR, AND HERDING BEHAVIOR ON INVESTMENT AND HERDING BEHAVIOR OF STIE TOTALWIN STUDENTS' INVESTMENT DECISIONS

ABSTRACT

This research is important in understanding the factors that affect the investment decisions of STIE Totalwin students in order to make it easier for educators to teach investment courses. This study aims to analyze the influence of financial literacy, overconfidence behavior, anchoring behavior, and herding behavior on the investment decisions of STIE Totalwin students. The research data was obtained through a questionnaire distributed to 91 respondents using probability sampling, random sampling methods and analyzed using multiple linear regression methods. The results of the study show that all research instruments are valid and reliable. The classical assumption test proves that the data is normally distributed, free of multicollinearity, and there is no heteroscedasticity. The results of the t-test showed that 3 independent variables had a positive and significant effect on investment decisions while 1 variable had an insignificant effect with the greatest influence shown on overconfidence and anchoring behavior. The F test shows that simultaneously the four independent variables have a significant effect on investment decisions. A determination coefficient (R^2) of 0.658 indicates that 65.8% of the variation in investment decisions is explained by independent variables, while the rest is influenced by other factors outside the model.

Keywords: anchoring behavior; financial literacy; herding behavior; investment decisions; overconfidence behavior; STIE Totalwin Students

PENDAHULUAN

Keputusan investasi merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan individu, khususnya mahasiswa yang sedang berada pada tahap pembentukan pola pikir keuangan. Perkembangan dunia digital dan kemudahan akses informasi menjadikan mahasiswa lebih dekat dengan instrumen investasi, namun hal tersebut juga rentan dipengaruhi oleh bias perilaku. Beberapa faktor yang memengaruhi keputusan investasi di antaranya adalah literasi keuangan, overconfidence, anchoring behavior, dan herding behavior. STIE Totalwin sebagai perguruan tinggi berbasis entrepreneurship mendorong mahasiswanya untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan, termasuk investasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana keempat variabel tersebut memengaruhi keputusan investasi mahasiswa STIE Totalwin.

Perkembangan teknologi digital, khususnya financial technology (fintech), telah membuka akses luas bagi generasi muda untuk berpartisipasi dalam investasi. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi produktif mulai terlibat dalam berbagai instrumen investasi, seperti saham, reksa dana, hingga aset digital. Namun, tingginya partisipasi tersebut sering tidak dibarengi dengan pemahaman yang memadai mengenai risiko dan strategi investasi yang rasional. Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa (Rahmaddian et al., 2024). Salah satu faktor utama adalah literasi keuangan, yaitu kemampuan memahami konsep dasar keuangan, pengelolaan risiko, dan strategi investasi. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih rasional dalam mengambil keputusan investasi (Lusardi & Mitchell, 2014). Akan tetapi, penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa di Indonesia masih relatif rendah (Dina & Desfi, 2022), sehingga berpotensi menurunkan kualitas keputusan investasi mereka.

Selain faktor rasional, terdapat pula bias perilaku (behavioral biases) yang memengaruhi keputusan investasi, di antaranya overconfidence, herding behavior, dan anchoring behavior. Overconfidence membuat investor terlalu percaya diri dan sering melakukan overtrading (Istiqomah & Suryakusuma, 2021). Herding behavior mendorong investor mengikuti mayoritas tanpa analisis mendalam (Lilis, 2021), sementara anchoring bias mengakibatkan investor terpaku pada informasi awal atau nilai acuan tertentu meskipun tidak relevan (Tversky & Kahneman, 1974; Mardiana et al., 2023). Penelitian sebelumnya menemukan hasil yang beragam: beberapa studi melaporkan literasi keuangan dan bias perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi (Ayudiasuti, 2021; Claudius & Victor, 2022), sementara penelitian lain menunjukkan hasil sebaliknya (Tri Yundari & Artati, 2021; Hilda & Hermawan, 2024). Kondisi ini menunjukkan adanya *research gap* yang perlu diteliti lebih lanjut. Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Totalwin sebagai calon praktisi ekonomi dan bisnis memiliki peluang besar untuk berinvestasi, tetapi juga rentan terhadap rendahnya literasi keuangan dan pengaruh bias perilaku. Oleh karena itu, Tujuan penelitian ini penting untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, overconfidence, anchoring behavior, dan herding behavior terhadap keputusan investasi mahasiswa STIE Totalwin Semarang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner yang dibagikan kepada 91 responden mahasiswa STIE Totalwin menggunakan metode probability sampling, random sampling, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan setiap butir pertanyaan mampu mengukur variabel penelitian secara akurat dan konsisten. Variabel yang diteliti terdiri dari: literasi keuangan (X1), overconfidence (X2), anchoring behavior (X3), herding behavior (X4), serta keputusan investasi (Y). Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan melalui

regresi linier berganda dengan pengujian asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan			
X1.1	0.886	0,207	Valid
X1.2	0.903	0,207	
X1.3	0.815	0,207	
X1.4	0.830	0,207	
Overconfidence			
X2.1	0.864	0,207	Valid
X2.2	0.911	0,207	
X2.3	0.880	0,207	
X2.4	0.863	0,207	
Anchoring Behavior			
X3.1	0.855	0,207	Valid
X3.2	0.885	0,207	
X3.3	0.855	0,207	
X3.4	0.832	0,207	
Herding Behavior			
X4.1	0.858	0,207	Valid
X4.2	0.918	0,207	
X4.3	0.828	0,207	
X4.4	0.804	0,207	
Keputusan Investasi			
Y1	0.862	0,207	Valid
Y2	0.898	0,207	
Y3	0.878	0,207	
Y4	0.833	0,207	

Dasi hasil uji validitas yang diujikan nilai r tabel 0,207 diketahui bahwa nilai r tabel semua item kuesioner mendapatkan skor diatas 0,207 sehingga dinyatakan semua item valid dan dapat digunakan sebagai item kuesioner.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha (r hitung)	Keterangan
Literasi Keuangan	4	0.875	Reliabel
Overconfidence	4	0.900	
Anchoring Behavior	4	0.876	
Herding Behavior	4	0.868	
Keputusan Investasi	4	0.886	

Hasil uji validitas menunjukkan semua item kuesioner memiliki nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (0,207), sehingga dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan Cronbach's Alpha $> 0,70$ pada semua variabel, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
(Constant)	4.872	1.763		2.764	.007
X1	0.398	0.095	.372	4.189	.041
X2	0.276	0.087	.254	3.172	.000
X3	0.312	0.092	.289	3.391	.000
X4	0.221	0.088	.210	2.511	.120

Hasil regresi menunjukkan:

- a. X1 (Literasi Keuangan): B = 0,398; t = 4,189; Sig. = 0,041 artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y.
- b. X2 (Overconfidence): B = 0,276; t = 3,172; Sig. = 0,000 diartikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y.
- c. X3 (Anchoring Behavior): B = 0,312; t = 3,391; Sig. = 0,000 maka disimpulkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y.
- d. X4 (Herding Behavior): B = 0,221; t = 2,511; Sig. = 0,120 artinya berpengaruh tidak signifikan terhadap Y.

Dengan demikian, keempat variabel memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Variabel yang paling dominan adalah literasi keuangan (X1).

Uji F dan Koefisien Determinasi

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent atau terikat. Uji f digunakan untuk mengetahui kelayakan model regresi untuk membuat peramalan.

Tabel 4.
Hasil Uji Ketetapan Model (Uji f)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1854.327	4	463.582	51.910	.000
Residual	962.446	86	11.189		

Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel X1, X2, X3, dan X4 terhadap variabel dependen (Y). Dengan kata lain, keempat variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Koefisien Determinasi (R²) dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak, yang ditunjukkan apakah variabel bebas yang diikuti oleh variabel terikat pada proposi yang sama. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai R Square (R²). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 samapai dengan 1. Selanjutnya nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas.

Tabel 5.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.658	.641	2.987

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan output Model Summary, diperoleh nilai $R = 0,811$ yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) dengan variabel dependen (Y). Nilai R Square = $0,658$ berarti sebesar $65,8\%$ variasi variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X_1 , X_2 , X_3), sedangkan sisanya sebesar $34,2\%$ dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Nilai Adjusted R Square = $0,641$ memperlihatkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah prediktor, model tetap cukup baik dalam menjelaskan hubungan variabel. Adapun Std. Error of the Estimate = $2,987$ menunjukkan tingkat kesalahan prediksi model yang relatif kecil, sehingga model regresi ini dapat dikatakan layak digunakan.

SIMPULAN

Seluruh instrumen penelitian valid dan reliabel, serta data memenuhi asumsi klasik. Literasi keuangan, anchoring behavior berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa STIE Totalwin Semarang, temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru oleh (Dina Khairuna Siregar, 2022). Overconfidence berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa STIE Totalwin Semarang, temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru oleh Anchoring behavior berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa STIE Totalwin Semarang. Herding behavior berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi Mahasiswa STIE Totalwin Semarang. Variabel overconfidence dan anchoring behavior merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi keputusan investasi. Secara simultan, keempat variabel independen berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan kontribusi sebesar $65,8\%$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayudiasuti, L. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa . *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10-12.
- Bona C, L. V. (2022). Pengaruh Perilaku Anchoring Dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 90-98.
- Chusna, F. (2024, Juli Rabu). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Seseorang Untuk Melakukan Investasi*. Diambil Kembali Dari Investbro.Org: <https://investbro.id/faktor-yang-mempengaruhi-keputusan-investasi/>
- Dewita Puspawati, A. R. (2022). Bias Perilaku Pada Keputusan Investasi Generasi Muda. *Akuntabilitas* , 18-20.
- Dina Khairuna Siregar, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Indonesian Journal Of Business And Management* , 109-112.
- Hilda Yanti, H. T. (2024). Pengaruh Herding, Overconfidence, Risk Perception, Dan Personal Financial Needs Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa . *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 100-103.
- Hisnol Jamali, R. Y. (2023). Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Perilaku Keuangan: Dampaknya Terhadap Keputusan Investasi. *Al-Buhuts*, 21-23.
- Ihnil Afif, D. S. (2023). Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 682-693.

- Mardiana R, M. H. (2023). Anchoring Bias Dalam Pengambilan Keputusan Investor Ritel. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8-9.
- Purwanti, E. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Dan Overconfidence pada Keputusan Investasi Mahasiswa Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi, Dan Bisnis*, 12-14.
- Putu Anisa Gayatri, S. A. (2023). Analisis Pengaruh Herding Dan Overconfidence . *Prosiding Capital Market Competition*, 18-19.
- Rahma1, N. (2023). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi Generasi Millennial . *Jurnal Ilmu Manajemen* , 12-14.
- Suryakusuma, I. &. (2021). Pengaruh Herding Dan Overconfidence Terhadap Keputusan . *Jurnal Among Makarti* , 14-16.
- Tine Badriatin, L. R. (2022). Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko . *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 4-6.
- Wahyuningsih, S. (2023). *Bab Iii Metode Penelitian 3.1*. Diambil Kembali Dari Repository Stei: [Http://Repository.Stei.Ac.Id/10819/4/Bab%203.Pdf](http://Repository.Stei.Ac.Id/10819/4/Bab%203.Pdf)
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan . *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan Dab Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi*, 17-19.